# LAMPIRAN-LAMPIRAN



# Lampiran 1. Kisi-Kisi Tes Numerasi

# KISI KISI TES NUMERASI

Satuan pendidikan : SMA

Kelas : XI

Alokasi Waktu : 90 menit

No. Soal	Domain	Sub Domain	Bentuk Soal	Indikator
1	Bilangan	Bangun Geometri	Pilihan Ganda	Memahami dan menggunakan perbandingan trigonometri.
2	Bilangan	Bangun Geometri	Uraian	Mampu bernalar dan memberi alasan dalam perbandingan trigonometri.
3	Bilangan	Bangun Geometri	Pilihan Ganda Komplek	Memahami dan menggunakan perbandingan trigonometri.
4	Aljabar	Persamaan dan Pertaksamaan	Pilihan Ganda Komplek	Menyelesaikan persamaan linier tiga variabel
5	Data dan Ketidakpastiannya	Ketidakpastian	Menjodohkan	Memahami dan menggunakan sifat-sifat peluang kejadian.
6	Aljabar	Pola Bilangan, Relasi, dan Fungsi	Isian Singkat	Memahami fungsi kuadrat dan grafiknya, serta sifatsifatnya.
7	Aljabar	Pola Bilangan, Relasi, dan Fungsi	Pilihan Ganda Kompleks	Memahami fungsi kuadrat dan grafiknya, serta sifatsifatnya.
8	Aljabar	Pola Bilangan, Relasi, dan Fungsi	Isian Singkat	Memahami barisan aritmatika dan geometri.
9	Aljabar	Pola Bilangan, Relasi, dan Fungsi	Pilihan Ganda Komplek	Memahami barisan aritmatika dan geometri.
10	Data dan Ketidakpastiannya	Ketidakpastian	Pilihan Ganda Komplek	Menentukan ukuran penyebaran (jangkauan, simpangan, dan variasi) serta menggunakan dalam konteks yang bervariasi.
11	Data dan Ketidakpastiannya	Ketidakpastian	Pilihan Ganda	Memahami dan menggunakan sifat-sifat peluang kejadian.
12	Data dan Ketidakpastiannya	Ketidakpastian	Pilihan Ganda Komplek	Memahami dan menggunakan sifat-sifat peluang kejadian.
13	Data dan	Ketidakpastian	Pilihan Ganda	Memahami dan menggunakan

	Ketidakpastiannya		Komplek	sifat-sifat peluang kejadian.	
1.4	Data dan	Ketidakpastian	Isian Singkat	Memahami dan menggunakan	
14	Ketidakpastiannya	Kendakpasnan	Islan Singkat	sifat-sifat peluang kejadian.	
	Data dan		Uraian	Mampu bernalar dan	
15	Ketidakpastiannya	Ketidakpastian		memahami sifat-sifat peluang	
				kejadian.	

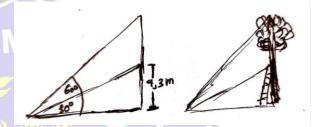


#### Lampiran 2 . Instrumen Tes Numerasi

Baca dan fahami teks dibawah untuk menjawab soal nomor 1 dan 2!

Dinas perhutanan sedang melakukan penebangan terhadap pohon-pohon besar yang berpotensi rubuh dan membahayakan perumahan. Terdapat sebuah pohon yang diperkirakan dekat dengan perumahan warga dan petugas dinas tersebut ingin menebangnya. Jika petugas tersebut mengamati pohon tersebut dari suatu tempat dan mendapat sudut elevansi puncak pohon tersebut yaitu 60°. Akan tetapi sebelum itu petugas tersebut sudah memasang tangga pada pohon tersebut dengan tinggi 4,3 meter dan mendapat sudut elevansi puncak tangga tersebut 30°.

- 1. Berapa tinggi pohon tersebut . . . .
  - a.  $12,9\sqrt{3}$  dam
  - b.  $4,3\sqrt{3}$  dam
  - c. 8,3 dam
  - d.  $8,3\sqrt{3}$  dam
  - e. 12,9 dam



2. Ternyata terjadi kesalahan dalam mengukur dalam mengukur sidut elevansi tersebut oleh petugas. Besaran sudut elevansi tangga tersebut ternyata adalah 45 derajat. Akibat kesalahan ini, bagaimanakah tinggi pohon sebenarnya? Apakah lebih tinggi atau lebih rendah bila dibandingkan dengan tinggi sebelum yang didapat dari sudut elevasi semula? Beri alasan!

Jawah:			

3. Simaklah artikel berikut ini!

Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional bekerja sama dengan IPB berhasil membuat satelit LAPAN-A3/LAPAN-IPB dan telah diluncurkan Juni 2016. Satelit ini dilengkapi digital space kamera dengan resolusi 3,5 meter dan

lebar 7 kilometer. Satelit LAPAN A3/LAPAN-IPB mengorbit pada ketinggian 505 kilometer dengan inklinasi 98° dan memiliki bobot 115 kg dan dimensi 667  $\times$  574  $\times$  930 mm.

Sumber: https://republika.co.id/berita/trendtek/sainstrendtek/16/04/29/o6ddte359-spesifikasi-lengkapsatelit-lapan-a3lapanipb (dengan penyesuaian)

Satelit dilengkapi dengan kamera yang dipasang untuk menangkap gambar permukaan bumi. Makin tinggi satelit, makin luas jangkauan pandang kamera seperti ditunjukkan pada ilustrasi berikut.



Jika jari-jari bumi 6.400 km dan s adalah jangkauan jarak yang dapat ditangkap oleh kamera satelit, berilah tanda centang ( $\sqrt{}$ ) pada kotak di samping pernyataan yang benar

Berilah tanda centang (✓) pada setiap pernyataan yang benar!

	Sudut $\theta$ . Dapat diketahui menggunakan perbandingan trigonometri	
	kosinus.	
	Sudut $\theta$ bernilai sekitar 22°.	
	Jangkauan jarak yang dapat ditangkap oleh kamera satelit adalah	
	sekitar $782\pi$ km.	

Bantuan: Gunakan tabel trigonometri berikut.

Sudut (°)	sin	cos	tan
15	0.2588	0.9659	0.2679
16	0.2756	0.9613	0.2867
17	0.2924	0.9563	0.3057
18	0.3090	0.9511	0.3249
19	0.3256	0.9455	0.3443
20	0.3420	0.9397	0.3640
21	0.3584	0.9336	0.3839
22	0.3746	0.9272	0.4040
23	0.3907	0.9205	0.4245
24	0.4067	0.9135	0.4452
25	0.4226	0.9063	0.4663
26	0.4384	0.8988	0.4877
27	0.4540	0.8910	0.5095
28	0.4695	0.8829	0.5317
29	0.4848	0.8746	0.5543
30	0.5000	0.8660	0.5774

4. Nina ingin menjenguk temannya yang sedang sakit di rumah sakit. Jka ingin menjenguk Nina pastinya ingin membawa sesuatu untuk dibawa daan diberikan kepada temannya. Pada akhirnya Nina melihat kedua toko buah dan ia pun survey untuk melihat harga-harga buah dari kedua buah tersebut. Nina mendapatkan hasil servey dari kedua toko tersebut yaitu:

Toko Ngudi Makmur				
Peket Hemat	Mendapat 1 buah jeruk, 3 buah apel dan 8 ikat anggur dengan			
	harga Rp 62.000,00			

Peket Ekonomi	Mendapat 2 buah jeruk dan 8 ikat anggur dengan harga Rp 57.000,00
Peket Murah	Mendapat 1 buah apel dan 3 ikat anggur dengan harga Rp 17.000,00
	Toko Sumber Rejeki
Peket Sedang	Mendapat 1 buah jeruk, 2 buah apel dan 5 ikat anggur dengan harga Rp 48.000,00
Peket Banyak	Mendapat 3 buah jeruk dan 8 ikat anggur dengan harga Rp 90.000,00
Peket Lengkap	Mendapat 2 buah jeruk, 3 buah apel dan 5 ikat anggur dengan harga Rp 64.000,00

Berdasarkan harga tiap paket yang tersedia di toko Ngudi Makmur dan Sumber Rejeki, bantulah Nina untuk mengoreksi pernyataan-pernyataan berikut!

Berilah tanda centang (✓) pada setiap pernyataan yang benar!

Harga seikat anggur di toko Ngudi Makmur lebih mahal dari pada			
toko Sumber Rejeki.			
Harga seikat anggur di toko Ngudi Makmur lebih murah dari pada			
toko Sumber Rejeki			
Harga satu apel di toko Ngudi Makmur sama dengan di toko Sumber			
Rejeki.			
Harga satu apel di toko Ngudi Makmur lebih murah dari pada toko			
Sumber Rejeki.			
Harga satu jeruk di toko Ngudi Makmur lebih murah dari pada toko			
Sumber Rejeki.			

5. Di dalam TV disiarkan pertandingan sepak bola AFF akan digelar. Bagan pertandingan sudah disiarkan dimana-mana. Berikut bagan pertandingan antar negata di grub B yang disiarkan:

JADWAL PERTANDINGAN BABAK PENYISIHAN GRUB B					
Putaran Pertama Putaran Kedua Putaran Ketiga					
Indonesia VS Vietnam	Indonesia VS Malaysia	Indonesia VS Camboja			
Malaysia VS Camboja	Vietnam VS Camboja	Malaysia VS Vietnam			

Setelah adanya jadwal tersebut, terdapat beberapa ahli prediksi kemenenangan dari setiap pertandingan. Kemudian Budi mendapat prediksi peluang-peluang kemenangan dari seorang ahli yang ia unduh di internet. Berikut tabel prediksi yang diunduh Budi:

PREDIKSI PELUANG KEMENANGAN DI AFF GRUB B						
Putaran ke-1	Putaran ke-1 Peluang Putaran ke-2 Peluang Putaran ke-3 Peluang					
Indonesia	50%	Indonesia	60%	Indonesia	80%	
Vietnam	50%	Malaysia	40%	Camboja	20%	
Malaysia	70%	Vietnam	80%	Malaysia	50%	
Camboja	30%	Camboja	20%	Vietnam	50%	

Untuk lolos dari babak penyisihan grub tersebut maka haruslah memenangkan paling banyak di setiap pertandingan. Dikarenakan Budi sangat menyukai pertandingan bola, Budi ingin sekali mengetahui peluang-peluang yang kemenangan setiap negara.

Berdasarkan data tersebut, bantulah Budi untuk mengetahui peluang-peluang kemenangan setiap negara yang ada!

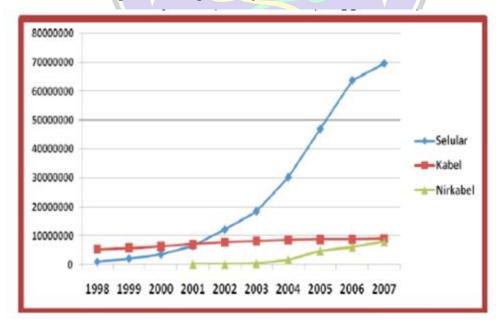
Tariklah garis untuk setiap pasangan yang tepat!

Negara		Besar Peluang
Indonesia	•	0,012
Vietnam	•	0,2
Malaysia	•	0,16
Camboja	•	0,14
	•	0,24

#### Baca dan fahami teks di bawah ini untuk mengerjakan soal nomor 6 dan 7!

Sistem penyelenggaraan telekomunikasi di Indonesia terbagi menjadi jaringan tetap (kabel dan nirkabel) dan jaringan bergerak (selular). Dlam perkembangannya telah terjadi pergeseran pada sektor telekomunikasi di Indonesia. Awalnya masyarakat Indonesia menggunakan jaringan telekomunikasi yang berbasis pada kabel. Namun mobilitas yang tinggi serta kebutuhan akan akses informasi yang cepat dan akurat telah menggeser pilihan moda telekomunikasi yang digunakan masyarakat Indonesia.

Grafik berikut menunjukkan pertumbuhan telepon selular, nirkabel dan kabel di Indonesia (dalam pembulatan puluhan juta terdekat),



Namun demikian, dari tahun 2000 sampai 2007, banyak pengguna telepon seluler (dalam juta) dapat didekati dengan model  $f(x) = 1.3x^2 + 1.6x + 3.7$  dengan x = 0 mempresentasikan tahun 2000.

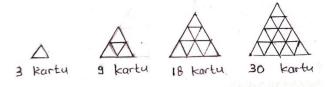
- 6. Banyak pengguna telepon selular di Indonesia akan mencapai angka 78,6 juta pada tahun . . . .
- 7. Berdasarkan grafik dan pendekatan model fungsi yang diberikan, tentukan Benar atau Salah untuk setiap pernyataan berikut!

Berilah tanda centang (✓) pada kolom Benar atau Salah untuk setiap pernyataan!

Pernyataan	Benar	Salah
Pengguna telepon nirkabel diperkirakan akan dapat		
melampaui pengguna telepon kabel pada tahun 2010		
Banyak pengguna telepon selular akan terus bertambah		
menjadi 302,2 juta pada tahun 2015.	$\forall$	
Banyak pengguna telepon kabel setiap tahunnya cenderung	V	
statis.	<u> </u>	
Dengan menggunakan pendekatan model fungsi yang		
dibuat, pertambahan pengguna telepon selular di Indonesia		
diperkirakan akan melambat setelah tahun 2007		

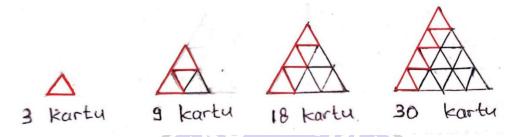
#### Baca dan fahami teks di bawah ini untuk mengerjakan soal nomor 8 dan 9!

Jono merupakan pesulap yang handal asal Jawa Timur. Sebelum melakukan sulapnya Jono akan membuat menara dari kartu remi yang ia miliki. Jika rancangan untuk menyusun kartu tersebut sebagai berikut:



8.	Berapa kartu yang dibutuhkan Jono untuk menyusun menara dengan setinggi 30
	kartu?
	kartu.

9. Ternyata Jono ingin menyusun kartu dengan variasi yang unik. Dimana di bagian kiri disusun segitga dengan kartu joker, sedangkan untuk yang lain menggunakan kartu biasa. Untuk ilustrasi susunannya seperti gambar berikut.



: Menara kartu yang disusun dari kartu joker.

: Menara kartu yang disusun dari kartu biasa.

Selain itu untuk 1 pak kartu remi hanya terdapat 56 lembar kartu dan hanya terdapat 4 joker saja. Bantulah Jono untuk memverifikasi pernyataan-pernyaan berikut!

Berilah tanda centang (✓) pada kolom Benar atau Salah untuk setiap pernyataan!

Pernyataan	Benar	Salah
Apabila susunan setinggi 25 kartu, maka kartu yang disusun		
sejumlah 978 kartu.		
Apabila susunannya setinggi 11 kartu, maka kartu yang sisa		
atau tidak disusun adalah 306 kartu.		
Banyak kartu yang kartu yang dibutuhkan untuk menyusun		
setinggi 29 kartu adalah 22 pak.		
Jika susunannya setinggi 31 kartu, maka kartu yang sisa atau		
tidak disusun adalah 24 kartu.		

10. Kini Indonesia sudah menerapkan tilang elektronik yang dimulai pada bulan Juli 2019 lalu. Tilang elektronik ini difokuskan pada empat jenis pelanggaran, yaitu pelanggaran sabuk keselamatan, ganjil-genap, penggunaan ponsel pada saat mengemudi, dan pelanggaran rambu/marka dan traffic light. Kamera tilang elektronik atau *Electronic Traffic Law Enforcement* (e-TLE) yang dipasang di beberapa titik, khususnya di DKI Jakarta, sudah berhasil menjaring ribuan pengendara kendaraan bermotor yang melakukan pelanggaran lalu lintas sejak awal Juli 2019 dan didominasi oleh pengendara yang tidak menggunakan sabuk keselamatan dan kendaraan yang tidak mematuhi aturan ganjil-genap. Berikut ini disajikan tabel jenis pelanggaran di DKI Jakarta pada tanggal 09 Juli 2019.

No.	Jenis	Lokasi Kamera Check Point									
NO.	Pelanggaran	A	В	C	D	E	F	G	Н		
1.	Ganjil-genap	0	0	5	7	0	23	32	0		
2.	Sabuk keselamatan	4	14	13	1	6	20	0	18		
3.	Ponsel	4	0	0	0	0	0	6	2		
4.	Rambu/marka	0	0///	0	0	0	0	0	0		

MIII

#### Keterangan:

A. : Jembatan penyeberangan orang depan Kementerian Pariwisata

B : Jalan Medan Merdeka Selatan (Patung Kuda)

C : Traffic light Sarinah arah ke HI

D : Di bawah jalan layang non-tol arah Semanggi

E : Di bawah jalan layang non-tol arah ke HI

F : Jembatan penyeberangan orang depan Kemenpan

G: Jembatan penyeberangan orang depan Ratu Plaza

H : Jembatan penyeberangan orang depan Hotel Sultan

Beberapa pengendara yang melakukan pelanggaran sabuk keselamatan merupakan orang tua yang mengantarkan anaknya berangkat ke sekolah. Hasil observasi kepada siswa SMA yang ketika berangkat ke sekolah diantarkan oleh orang

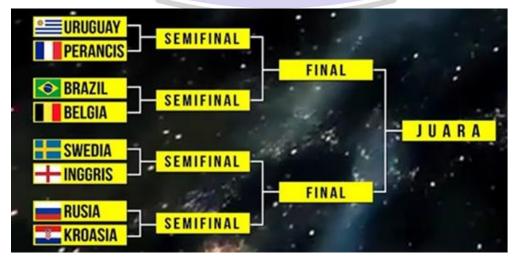
tuanya menggunakan mobil adalah sebagai berikut. Orang tua tidak mengenakan sabuk keselamatan sebanyak 31%. Jika orang tua tidak mengenakan sabuk pengaman, sebanyak 74% siswa juga tidak mengenakannya

Berdasarkan informasi tersebut, apakah pernyataan di bawah ini benar atau salah? Berilah tanda centang  $(\sqrt{})$  pada kolom Benar atau Salah untuk setiap pernyataan.

Pernyataan	Benar	Salah
Total pengendara yang melakukan pelanggaran pada tanggal		
09 Juli 2019 di DKI Jakarta adalah 155 pengendara.		
Jangkauan dari banyak pengendara yang melakukan		
pelanggaran sabuk keselamatan lebih daripada banyak		
pengendara yang melakukan pelanggaran ganjil-genap.		
Rata-rata banyak pengendara yang melakukan pelanggaran		
sabuk keselamatan lebih dari 10 pengendara.		
Jumlah pengendara yang tertangkap kamera tilang	2	
elektronik lebih banyak di traffic light Sarinah arah ke HI	$\forall I$	
daripada di jembatan penyebrangan orang depan Hotel		
Sultan.		

#### Baca dan fahami teks di bawah ini untuk mengerjakan soal nomor 11 – 15!

Amel mengunduh bagan pertandingan sepak bola piala dunia yang dimulai dari babak perempat final. Berikut adalah bagan yang berhasil didapatkan Amel.



Kemudian Amel menyebarkan survei kepada teman-temannya yang menyukai sepak bola dan selalu menonton pertandingan sepak bola pada tahun-tahun sebelumnya. Berikut adalah tabel peluang tim-tim di atas untuk menang babak perempat final yang berhasil disimpulkan oleh Amel berdasarkan survei yang dibuatnya. Sedangkan untuk babak selanjutnya, yaitu semifinal dan final semua tim memiliki peluang menang yang sama yaitu 50%.

Prediksi Babak Perempat Final Piala dunia 2018										
Pertandingan	Team	Peluang Menang	Total Peluang							
1	Uruguay	0,3	1							
1	Prancis	0,7	]							
2	Brazil	0,6	4							
2	Belgia	0,4	]							
2	Swedia	0,2	4							
3	Inggris	0,8	1 1							
4	Rusia	0,5	1							
4	Kroasia	0,5	]							

- 11. Berdasarkan data pada bagan pertandingan piala dunia dan tabel peluang yang dikumpulkan Amel, peluang Perancis untuk menjadi juara dunia adalah . . . .
  - a. 0,125
  - b. 0,175
  - c. 0,343
  - d. 0,95
  - e. 1
- 12. Manakah pernyataan yang benar berdasarkan bagan pertandingan piala dunia yang diunduh Amel dan juga tabel peluang hasil survei Amel?

Berilah tanda centang (✓) pada setiap pernyataan yang benar!

Peluang tim Uruguay dan Kroasia untuk menang babak perempat
final adalah sama.
Peluang tim Prancis untuk menang babak perempat final lebih besar
bila dibandingkan tim Brazil.

Jumlah peluang menang untuk setiap tahapan pertandingan berbeda-
beda.
Di antara semua tim yang akan bertanding di babak perempat final,
Inggris mempunyai peluang yang terbesar untuk menang babak
perempat final.

13. Berdasarkan data yang dikumpulkan dan bagan piala dunia yang diunduh Amel,

Berilah tanda centang (✓) pada kolom Benar atau Salah untuk setiap pernyataan!

Pernyataan	Benar	Salah
Peluang Rusia dan Kroasia untuk menang dan menjadi		
juara dunia adalah sama besar.		
Peluang Swedia dan Belgia bertemu di final adalah 0,2.		
Peluang Prancis dan Inggris untuk menjadi juara dunia	A	
adalah 0.	9	
Peluang Uruguay atau Brazil maju ke babak semifinal	X	
adalah 0,9.	P	

14	. Andi, Budi dan Candra ada <mark>lah tem</mark> an Amel yang menyukai sepak bola dan selalu
	menonton pertandingannya. Berdasarkan tabel hasil survei yang diperlihatkan
	Amel, ketiga teman Amel tersebut memiliki prediksi yang berbeda tentang siapa
	yang akan menjadi juara tahun ini. Andi memprediksi Brazil, Budi memprediksi
	Prancis, dan Candra memprediksi Inggris. Prediksi siapa yang paling berpeluang
	benar?

Jawab	٠															
Jawao	٠	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	٠

15. Seorang teman membaca hasil survei memprediksi bahwa Brazil akan menja	d
juara. Benarkah prediksi tersebut? Jelaskan alasanmu!	
Jawab:	

#### Lampiran 3. Kunci Jawaban Tes Numerasi

- 1. E. 12,9 dam
- 2. Tinggi pohon sebenarnya akan lebih rendah dibandingkan dengan perkiraan tinggi pohon semula karena nilai tan 45° lebih besar dari pada tan 30°.
- 3. Berilah tanda centang (✓) pada setiap pernyataan yang benar!

✓	Sudut $\theta$ . Dapat diketahui menggunakan perbandingan trigonometri kosinus.
✓	Sudut $\theta$ bernilai sekitar 22°.
	Jangkauan jarak yang dapat ditangkap oleh kamera satelit adalah sekitar
	$782\pi$ km.

4. Berilah tanda centang (✓) pada setiap pernyataan yang benar!

	Harga seikat anggur di toko Ngudi Makmur lebih mahal dari pada toko
	Sumber Rejeki.
<b>✓</b>	Harga seikat anggur di toko Ngudi Makmur lebih murah dari pada toko
•	Sumber Rejeki
	Harga satu apel di toko Ngudi Makmur sama dengan di toko Sumber
	Rejeki.
	Harga satu apel di toko Ngudi Makmur lebih murah dari pada toko Sumber
	Rejeki.
	Harga satu jeruk di toko Ngudi Makmur lebih murah dari pada toko
	Sumber Rejeki.

5. Tariklah garis untuk setiap pasangan yang tepat!

Negara	Pasangan Besar Peluang
Indonesia	0,24
Vietnam	0,2
Malaysia	0,14 // 0 -
Camboja	0,012

- 6. Tahun 2007.
- 7. Berilah tanda centang (✓) pada kolom Benar atau Salah untuk setiap pernyataan!

Pernyataan	Benar	Salah
Pengguna telepon nirkabel diperkirakan akan dapat melampaui	./	
pengguna telepon kabel pada tahun 2010	•	
Banyak pengguna telepon selular akan terus bertambah menjadi		./
302,2 juta pada tahun 2015.		•
Banyak pengguna telepon kabel setiap tahunnya cenderung statis.		✓
Dengan menggunakan pendekatan model fungsi yang dibuat,		1
pertambahan pengguna telepon selular di Indonesia diperkirakan		•

akan melambat setelah tahun 2007		
----------------------------------	--	--

#### 8. 1.395 kartu.

# 9. Berilah tanda centang (✓) pada kolom Benar atau Salah untuk setiap pernyataan!

Pernyataan	Benar	Salah
Apabila susunan setinggi 25 kartu, maka kartu yang disusun		1
sejumlah 978 kartu.		,
Apabila susunannya setinggi 11 kartu, maka kartu yang sisa atau	./	
tidak disusun adalah 306 kartu.	•	
Banyak kartu yang kartu yang dibutuhkan untuk menyusun		./
setinggi 29 kartu adalah 22 pak.		•
Jika susunannya setinggi 31 kartu, maka kartu yang sisa atau tidak	./	
disusun adalah 24 kartu.	•	

# 10. Berilah tanda centang ( $\sqrt{\ }$ ) pada kolom Benar atau Salah untuk setiap pernyataan.

Pernyataan	Benar	Salah
Total pengendara yang melakukan pelanggaran pada tanggal 09	d	
Juli 2019 di DKI Jakarta adalah 155 pengendara.		
Jangkauan dari banyak pengendara yang melakukan pelanggaran		
sabuk keselamatan lebih daripada banyak pengendara yang	V	
melakukan pelanggaran ganjil-genap.		
Rata-rata banyak pengendara yang melakukan pelanggaran sabuk		2/
keselamatan lebih dari 10 pengendara.	7	٧
Jumlah pengendara yang tertangkap kamera tilang elektronik		
lebih banyak di <i>traffic light</i> Sarinah arah ke HI daripada di		$\checkmark$
jembatan penyebrangan orang depan Hotel Sultan.		

# 11. 0,175

# 12. Berilah tanda centang (✓) pada setiap pernyataan yang benar!

	Peluang tim Uruguay dan Kroasia untuk menang babak perempat final
	adalah sama.
<b>√</b>	Peluang tim Prancis untuk menang babak perempat final lebih besar bila
	dibandingkan tim Brazil.
✓	Jumlah peluang menang untuk setiap tahapan pertandingan berbeda-beda.
<b>√</b>	Di antara semua tim yang akan bertanding di babak perempat final, Inggris
	mempunyai peluang yang terbesar untuk menang babak perempat final.

13. Berilah tanda centang (✓) pada kolom Benar atau Salah untuk setiap pernyataan!

Pernyataan	Benar	Salah
Peluang Rusia dan Kroasia untuk menang dan menjadi juara	1	
dunia adalah sama besar.	•	
Peluang Swedia dan Belgia bertemu di final adalah 0,2.		✓
Peluang Prancis dan Inggris untuk menjadi juara dunia adalah		./
0.		•
Peluang Uruguay atau Brazil maju ke babak semifinal adalah	1	
0,9.	•	

- 14. Prediksi Candra.
- 15. Tidak, dikarenakan masih terdapat peluang menang yang lebih besar yaitu Inggris.



#### Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian



# PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR DINAS PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 BADEGAN ngPunuA No. 2 Telepon( 0352 ) 751251 Imadi: yanu Hadegan Pemail Com/Web site: www.sman1 badegan.sch.i PONOROGO KodePon: 63455

#### SURAT KETERANGAN Nomer: 422/289/101.6.19.5/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Badegan Ponorogo dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Halim Pradana

NIM : 18321958

Program Studi : S1 - Pendidikan Matematika

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Yang bersangkutan di atas telah mengadakan penelitian di SMAN 1 Badegan Ponorogo pada tanggal 20 s.d, 21 Juni 2022 dalam rangka menyusun Skripsi yang berjudul "Analisis Kemampuan Numerasi pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di SMA Negeri 1 Badegan".

Ponorogo, 27 Juli 2022 Kepala Sekolah

AS PENDIDIVATP. 19660207 198903 1 010

TOMA MAHSUN, S.Pd,M.PdI

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

# Lampiran 5. Instrumen Pedoman Wawancara

#### PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dilakukan setelah adanya Tes Numerasi!

Tujuan: Untuk mengetahui informasi lebih lanjut kemampuan Numerasi Siswa

No.	Indikator	Pertanyaan
1.	Mampu secara lisan dan tulisan mengkomunikasikan pengerjaan	- Kerjakanlah soal tersebut kembali dengan
	soal yang telah diselesaikan.	rumus atau cara pengerjaan! (dipilihlah soal secara acak yang sesuai)
		- Bagaimana anda memperoleh jawaban soal
		tersebut? Coba jelaskan secara lisan dengan
		bahasamu sendiri!
2.	Mampu mengubah masalah	- Ubahlah soal tersebut ke dalam model
	dunia nyata ke dalam model	matematika! (pertanyaan dapat dijadikan satu
	matematika.	dengan indikator pertama)
3.	Mampu merepresentasikan	- Apakah ada kesulitan dalam memahami
	bentuk representasi matematika,	grafik dan persamaan? (untuk mengetahui
	seperti grafik dan persa <mark>maan.</mark>	informasi lebih dapat diberi pertanyaan
		terkait grafik atau persamaan)
4.	Mampu dalam penalaran dan	- Apakah ada kesulitan dalam penalaran dan
	pemberian alasan.	pemberian alasan pada tes numerasi yang
		saya berikan?
5.	Mampu menggunakan operasi	- Apakah ada kesulitan dalam menggunakan
	matematika, sim <mark>bol-si</mark> mbol,	operasi matematika?
	serta bahasa formal dan teknis.	- Adakah simbol-simbol matematika kurang
		dipahami dalam tes numerasi yang saya
	\ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \	berikan?
	\\ ~O_{A};	- Apakah ada kata atau bahasa yang kurang
	N N	dipahami dalam tes numerasi tersebut?

#### Lampiran 6. Lembar Validasi Instrumen Tes Numerasi

#### Lampiran 6. Lembar Validasi Soal Tes Numerasi

# LEMBAR VALIDASI SOAL TES NUMERASI

Nama validator: SRI PURWATI, M. Pd.

: Guru Matematika SMAN I Badegan Pekerjaan

#### Petunjuk:

- 1. Tulikan dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu! Keterangan:
  - 1 : berarti "tidak baik"
  - 2 : berarti "kurang baik"
  - 3 : berarti "cukup baik"
  - 4 : berarti "baik"
  - 5 : berarti "sangat baik"
- 2. Jika ada yang perlu direvisi mohon menuliskan pada bagian yang telah disediakan.

								N	omo	r Sc	al					
No.	Aspek yang Diamati	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
I.	TINJAUAN ISI			-7	-	1		1,-		- 5-						
1.	Kesesuaian butir pertanyaan dengan sub domain yang ada.	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4
2.	Kesesuaian butir soal dengan indikator.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
3.	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4
II.	TINJAUAN KONSTRUK	SI	_										n sing	i.e		_
1.	Soal yang disajikan merupakan bentuk soal tes numerasi.	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5
2.	Permasalahan yang disajikan sesuai dengan level kemampuan siswa kelas XI.	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5

1.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2.	Kalimat soal tidak mengandung makna ganda. (ambigu)	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4
3.	Kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.	4	3	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4

Untuk simpulan secara umum diisi dengan melingkari pilihan yang ada di bawah ini:

- 1. Layak digunakan tanpa revisi
- Layak digunakan dengan revisi
- 3. Tidak layak digunakan

Komena/Saran Ferbarakan.	Go word manl
Warty pengerja	an eo racint i coala
Furang', Balkn	an 60 nenit masih ya go menit.

Ponorogo, 20 Juni 2022

SP4 PURWATI, M Pd. NIP 19810408 200908 2 006

#### Lampiran 7. Lembar Validasi Instrumen Pedoman Wawancara

#### Lampiran 7. Lembar Validasi Pedoman Wawancara

#### LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

#### Petunjuk:

- Tulikan dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu! Keterangan:
  - 1 : berarti "tidak baik"
  - 2 : berarti "kurang baik"
  - 3 : berarti "cukup baik"
  - 4 : berarti "baik"
  - 5 : berarti "sangat baik"
- 2. Jika ada yang perlu direvisi mohon menuliskan pada bagian yang telah disediakan.

Ma	Dutis Destauran	Nomor Soal									
No.	Butir Pertanyaan	1	2	3	4	5	6				
1.	Pertanyaan yang diajukan mencakup indikator numerasi.	4	4	3	3	4	4				
2.	Pertanyaan yang diajukan menggunakan bahasa yang sesuai dengan PUEBI.	3	4	4	3	4	4				
3.	Pertanyaan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.	4	4	4	3	3	5				

Untuk simpulan secara umum diisi dengan melingkari pilihan yang ada di bawah ini:

- 1.) Layak digunakan tanpa revisi
- 2. Layak digunakan dengan revisi
- 3. Tidak layak digunakan

***************************************	
***************************************	
***************************************	
······································	
***************************************	
	D 00 I -10000
	Ponorogo, 20 Juni 2022
	Delidator
	Variation
	17.11.45
	YIM
	COL BURNATI M. Pd.
	COI PURINATI M. P.

Komentar/Saran Perbaikan:

#### Lampiran 8. Analisis Validasi Instrumen

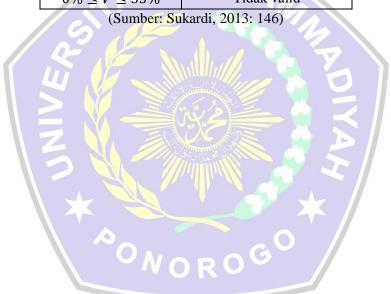
1. Analisis Validasi Tes Numerasi

$$V = \frac{SP}{SM} \times 100\% = \frac{496}{600} \times 100\% = 82\%$$

2. Analisis Validasi Wawancara

$$V = \frac{SP}{SM} \times 100\% = \frac{67}{90} \times 100\% = 74\%$$

Kriteria Validasi	Tingkat Validasi
$85\% < V \le 100\%$	Sangat valid
$70\% < V \le 85\%$	Valid
$55\% < V \le 70\%$	Kurang Valid
$0\% \le V \le 55\%$	Tidak valid



# Lampiran 9. Tabel Hasil Tes Numerasi

#### HASIL TES NUMERASI

N.T.	N.	Skor Persoal															GI.	<b>.</b>
No.	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Skor	Nilai
1	Adimas Putra R.	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	13,3
2	Aldi Jagis P. E.	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	5	33,3
3	Ananda Intan S.	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	2	13,3
4	Ayu Ratna W.	0	0	0	0	10	1	0	0	0	0	0	<b>y</b> l	0	1	0	4	26,7
5	Cindy Febriana	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	5	33,3
6	Della Tri Puspitasari	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	6,7
7	Dica Raina A.	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	5	33,3
8	Dina Oktavina	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	6	40,0
9	Elvana Anandya	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	6	40,0
10	Evenzelika Laudy P.	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	4	26,7
11	Fiana Agta Riyani	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0		0	1	1	0	5	33,3
12	Hanifah A.	0	1	0	0	1	7	0	0	0	00	0	0	1	1	1	6	40,0
13	Imelia	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	3	20,0
14	Isa W. A.	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	5	33,3
15	M. Rosyid F.	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	5	33,3
16	Marcella Paramidha	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	3	20,0

17	Marva	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	6	40,0
18	Mella Pradita	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	4	26,7
19	Meylla	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	6	40,0
20	Nandini K. P.	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	3	20,0
21	Nia Nimatuz Z.	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	3	20,0
22	Putri Aulia R.	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	4	26,7
23	Rendrayudha M. A.	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	6	40,0
24	Rina D. F. F.	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	5	33,3
25	Rizkyfa Ayatul Z.	0	1	0	0	1//	1	0	0	1,	0	0	0	1	1	0	6	40,0
26	Romadhona	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	H	1	1	1	7	46,7
27	Ryan Adi P.	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	<b>1</b>	0	1	1	0	5	33,3
28	Selvi Kurniawati	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	7	46,7
29	Siti Munawaroh	0	0	0	0	1	0	0	0	1\\	0	0	1	0	0	0	3	20,0
30	Yudho Ridho S.	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0_/	0	0	1	1	4	26,7
					1		,	<b>Fota</b>				T					136	906,67
	_					~	0	Rat	a-R	ata	~ @	0						30,2
								V		R	0							

# Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian



Suasana kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 1 Badegan



Proses pengerjaan tes numerasi kepada subjek



Proses pengerjaan tes numerasi kepada subjek



Wawancara penelitian kepada subjek



Wawancara penelitian kepada subjek



Wawancara penelitian kepada subjek

#### Lampiran 11. Transkip Wawancara

- 1. Transkip wawancara dengan Subjek S1 (Aldy Jagis)
  - P : Dengan nama siapa?
  - S1 : Ady Jagis.
  - P: Ini akan saya wawancarai terkait kemampuan numerasi dan pengerjakan tes numerasi yang saya berikan kemarin.
  - S1 : Iya mas.
  - P: Siapkan selembar kertas dan alat tulis.
  - S1 : Sudah mas.
  - P: Lihat nomor 13 pernyataan 4!
  - S1 : Sudah mas.
  - P: Nah disitu terdapat pernyataan, peluang Uruguay atau Brazil maju ke babak semifinal. Coba buktikan pernyataan tersebut tersebut sesuai jawabanmu yaitu benar dengan menggunakan model matematika di kertas tersebut!
  - S1 : Apa mas soalnya tadi?
  - P: Berapa peluang Uruguay Brazil maju ke babak semi final?
  - S1 : (Mulai m<mark>engerjakan)</mark>
  - S1 : Selesai mas.
  - P : Sekarang coba jelaskan jawabanmu!
  - S1 : Itu kan dari pertandingan babak penyisihan, Uruguay mendapat peluang 0,3. Selanjutnya dikalikan dengan total peluang yang ada yaitu 1, selanjutnya itu dikali dengan jumlah pertandingan yang ada yaitu 3 mas. Maka didapatkan hasilnya yaitu 0,9 mas.
  - P: Oke baik. Selanjutnya, apakah anda kesulitan memahami dan menggunakan grafik?
  - S1 : Tidak mas.
  - P: Coba lihat grafik untuk soal nomor 6 dan 7! Pada tahun berapa pengguna telepon selular dan kabel sama banyak.
  - S1 : 2001 mas.
  - P : Jika pada 2005, pengguna apa yang terbanyak?
  - *S1* : Pengguna telepon selular mas.
  - P : Coba sekarang berapa nilai dari y jika terdapat persamaan  $y = 1,3x^2 + 1,6x + 3,7$  dengan x = 8?

- S1 : (mulai mengerjakan)
- S1 : 8x mas. (mulai menjawab)
- P = Benar 8x?
- S1 : Iya mas.
- P: Oke baik, lanjut ke pertanyaan selanjutnya. Apakah ada kesulitan dalam menentukan jawaban dan memberikan alasan pada tes numerasi tersebut?
- S1 : Agak kesulitan mas.
- P: Apakah anda kesulitan dalam menggunakan dalam menggunakan operasi matematika?
- S1 : Tidak mas.
- P: Apakah ada simbol-simbol yang tidak dipahami dalam tes numerasi tersebut?
- S1 : Tidak.
- P : Apakah ada kata atau bahasa yang kurang dipahami dalam tes numerasi tersebut?
- S1 : Tidak mas.
- P : Oke baik, terimakasih. Wawancara sudah selesai.
- 2. Transkip wawancara dengan Subjek S2 (Rendra Yudha)
  - P : Dengan nama?
  - S2 : Rendra Yudha mas.
  - P: Ini akan saya wawancarai terkait tes numerasi yang saya berikan kemarin.
  - S2 : Iya mas, siap.
  - *P* : Sekarang coba siapkan selembar kertas dan alat tulis atau pulpen.
  - S2 : Sudah mas.
  - P: Sekarang coba buka nomor 13 pernyataan keempat, coba buktikan bahawa uruguay dan brazil memiliki peluang masuk ke babak semi final adalah 0,9! Kerjakan dengan rumus dan model matematika!
  - S2 : Iya mas, bentar. (mulai mengerjakan)
  - P : Bagaimana? Bisa menjawabnya?
  - S2 : Tidak mas, bingung.
  - P: Bisa menjelaskan secara lisan saja jawaban dari soal?
  - S2 : Tidak bisa juga mas.

- P: Untuk pertanyaan selanjutnya, apakah ada kesulitan terkait memahami grafik dan persamaan?
- S2 : Jika terkait grafik tidak mas, tapi persamaan tidak bisa.
- P : Sekarang coba hitung hasil dari  $1,3 \times x^2 + 1,6x + 3,7$  jika x nya sama dengan 8?
- S2 : Tidak bisa mas.
- P: Selanjutnya, menurutmu pada grafik bacaan untuk nomor 6 dan 7 itu, pada tahun 2006 pengguna terendah siapa?
- S2 : Nirkabel mas.
- P : Jika pada tahun 2000 tertingginya siapa?
- S2 : Pengguna kabel mas.
- P: Oke lanjut, apakah ada kesulitan terkait penalaran dan pemberian alasan pada soal numerasi yang saya berikan?
- S2 : Tidak mas.
- P : Lantas, kenapa nomor 2 kamu salah?
- S2 : Itu kan karena saya tidak bisa menjawab nomor 1, jadi mungkin jawaban saya nomor 2 salah.
- P : Pertanyaan selanjutnya, apakah anda kesulitan terkait penggunaan operasi, simbol, bahasa?
- S2 : Tidak mas.
- P: Baik terimakasih, wawancara sudah selesai.
- 3. Transkip wawancara dengan Subjek S3 (Fiana Agta)
  - P : Dengan nama siapa?
  - S3 : Fiana Agta.
  - P: Ini akan saya wawancarai terkait kemampuan numerasi dan pengerjakan tes numerasi yang saya berikan kemarin.

**VORO** 

- *S3* : *Iya kak*.
- P: Siapkan selembar kertas dan alat tulis.
- S3 : Sudah kak.
- P: Lihat bacaan untuk nomor 13 pernyataan keempat!
- *S3* : *Iya kak*.
- P: Coba buktikan pernyataan tersebut yaitu peluang Urugusy stsu Brazil maju ke babak semifinal! Coba kerjakan pernyataan tersebut dengan menggunakan model matematika di kertas tersebut!

S3 : Bentar kak. (mulai megerjakan)

P : Sudah?

S3 : Sudah kak.

P: Sekarang coba jelaskan jawabanmu!

33 : Itu kan dari pertandingan babak penyisihan, Uruguay mendapat peluang 0,3. Selanjutnya dikalikan dengan total peluang yang ada yaitu 1, selanjutnya itu dikali dengan jumlah pertandingan yang ada yaitu 3 mas. Maka didapatkan hasilnya yaitu 0,9 mas.

P: Oke baik, terimakasih. Pertanyaan selanjutnya, adakah kesulitan terkait memahami grafik dan persamaan?

S3 : Jika terkait grafik tidak kak, tetapi jika terkait persamaan agak bingung.

P : Nah gini saja, sekarang coba hitung  $1,3x^2 + 1,6x + 3,7 = y$  jika x = 7, berapa nilai y?

S3 : Lupa kak, lu<mark>pa car</mark>a menger<mark>j</mark>akan.

P : Waduh kok lupa, bagaimana ini? Baiklah kalau gitu lanjut ke pertanyaan selanjutnya saja. Coba lihat grafik untuk soal nomor 6 dan 7! Pada tahun berapa pengguna telepon selular dan kabel sama banyak.

S3 : 2001 kak.

P : Kalau pada tahun 2007, yang tertinggi apa?

S3 : Pengguna selular kak.

P: Untuk pertanyaan selanjutnya. Apakah anda kesulitan terkait penalaran dan memberi alasan?

S3 : aaaaaa . . kelihatannya agak kesulitan kak.

P : Ow jadi kesulitan ya?

*S3* : *Iya kak*.

*P* : Terkait simbol, bahasa-bahasa, atau kata, adakah kesulitan?

S3 : Kelihatannya tidak kak.

P: Oke baik, terimakasih. Wawancara sudah selesai. Terimakasih telah bersedia diwawancarai.

4. Transkip wawancara dengan Subjek S4 (Elvana Anandya)

P : Namanya siapa?

S4 : Elvana Anandya

P: Ini akan saya wawancarai terkait pengerjakan tes numerasi yang saya berikan.

S4 : Baik kak.

P : Coba buka soal nomor 6.

S4 : Sudah kak.

P: Coba sekarang kerjakan lagi nomor 6 dengan menggunakan rumus dan model matematika!

S4 : Bentar kak. (mulai mengerjakan)

S4 : Sudah.

P : Coba jelaskan pengerjaanmu!

S4 : Itu kan, rumusnya  $f(x) = 1,3x^2 + 1,6x + 3,7$  dengan x=0 mempresentasikan 2000, kemuadian 0 nya disubsitusikan ke rumus f(x), memiliki hasil 3,7, itu jika menggunakan rumus, saya kurang bisa kak, jika menggunakan menggunakan grafik saya kira-kira pada tahun 2007.

P : Baiklah kala<mark>u</mark> gitu, ke perta<mark>n</mark>yaan selanjutnya.

P : Apakah a<mark>da kesulitan terkait mema</mark>hami grafik?

S4 : InsyaAll<mark>ah ti</mark>dak kak.

P : Apakah ada kesulitan terkait penalaran dan pemberian alasan?

S4 : InsyaAllah tidak kak.

P : Apakah ada kesulitan terkait menggunakan simbol?

S4 : Tidak kak.

P: Apakah ada kesulitan terkait menggunakan operasi matematika dan bahasa?

S4 : InsyaAllah tidak semua kak.

P : Baik, terimakasih. Wawancara selesai.

5. Transkip wawancara dengan Subjek S5 (Isa Wajib)

P : Dengan nama siapa?

S5 : Isa Wajib.

P: Baik, ini akan saya wawancara terkait pengerjaan tes numerasi kemarin.

P: Baik langsung saja. Sekarang coba kerjakan kembali soal nomor 14 dengan rumus dan model matematika!

S5 : (mulai mengerjakan)

S5 : Udah kak. Lalu kak.

- P : Sekarang coba jelaskan bagaimana kamu bisa mendapatkan jawaban seperti itu!
- S5 : Kan Andi menjagokan brazil, brazil ketika dilihat dari babak perempat final 0,6 saat melawan Belgia. Jadi 0,6 dikali 50% yaitu 0,3. Selanjutnya Budi, Budi menjagokan Prancis, saat babak perempat final melawan Uruguay adalah 0,7, maka 0,7 dikali 50% sama dengan 0,35. Yang ketiga Candra, Candra menjagogan Inggris, dilihat dari babak perempat final. Inggris yang melawan dengan Swedia menghasilkan peluang 0,8, maka 0,8 kali 50% sama dengan 0,4. Jadi dari perhitungan yang ada di atas maka dapat dilihat bahwa prediksi yang paling tepat yaitu milik Candra.
- P : Apakah ada kesulitan memahami grafik?
- S5 : Tidak.
- P: Jika memahami persamaan?
- S5 : Ada beberap<mark>a. Eh persamaan nomor berapa ya kak?</mark>
- P : Semuanya.
- S5 : ehmmmm . .
- P : Sudah begini saja coba hitung persamaan fungsi yang berda di nomor 6, jika x = 7!
- S5 : (mulai mengerjakan). Ini kak. (memperlihatkan pengerjaannya dikertas.
- P : Oke baik teri<mark>makasih</mark>.
- *P* : Apakah ada kesulitan dalam penalaran dan pemberian alasan?
- S5 : Tidak kak.
- P: Loh.. tetapi kok nomor 15 kamu salah?
- S5 : Iya kak, soalnya waktu itu kebingungan.
- P: Apakah anda kesulitan dalam menggunakan dalam menggunakan operasi matematika, simbol-simbol, atau bahasa maupun kata?
- S5 : Tidak kak.
- P : Oke baik. Wawancara sudah selesai. Terimakasih sudah mau diwawancarai.
- 6. Transkip wawancara dengan Subjek S6 (Ayu Ratna W.)
  - P : Dengan nama?
  - S6 : Ayu Ratna.
  - P: Ini akan saya wawancarai terkait tes numerasi kemarin.

S6 : Baik kak.

P: Langsung saja, coba kerjakan kembali soal nomor 14 dengan rumus dan model matematika!

S6 : Iya kak. (mulai mengerjakan)

P: Sekarang coba jelaskan bagaimana kamu bisa mendapatkan jawaban seperti itu!

36 : Disini Andi menjagokan brazil, brazil ketika dilihat dari babak perempat final 0,6. Jadi 0,6 dikali 50% yaitu 0,3. Selanjutnya Budi, Budi menjagokan Prancis, dengan peluang adalah 0,7, maka 0,7 dikali 50% sama dengan 0,35. Yang ketiga Candra, Candra menjagogan Inggris, dilihat dari babak perempat final. Inggris menghasilkan peluang 0,8, maka 0,8 kali 50% sama dengan 0,4. Jadi dari perhitungan yang ada di atas maka dapat dilihat bahwa prediksi yang paling tepat yaitu Candra.

P: Baiklah kalau gitu. Pertanyaan selanjutnya.

P : Apakah ada kesulitan terkait grafik?

S6 : Secara gr<mark>afik faham kak.</mark>

P : Jika terk<mark>ait p</mark>ersamaan?

S6 : Bentar.

P : Begini saja coba hitung persamaan fungsi yang berda di atas nomor 6, jika x = 10!

S6 : Yang model f(x) itu ya kak?

P : Iya.

S6 : (mulai mengerjakan). 149,7 kak. (memperlihatkan pengerjaannya dikertas.

P: Oke sip.

P: Apakah ada kesulitan dalam penalaran dan pemberian alasan?

S6 : Tidak kak.

P : Lantas kenapa nomor 2 kamu kosong, dan 15 kamu salah?

S6 : Agak sulit kak.

P : Terkait operasi apakah ada kesulitan

S6 : Tidak kak.

P : Jika simbol, bahasa atau kata?

S6 : Tidak juga

P : Oke baik terimakasih. Wawancara sudah selesai..



# Lampiran 12. Kisi-Kisi Tes Numerasi Berdasarkan Komponen

# Kisi-Kisi Tes Numerasi Berdasarkan Komponen

No.	v 6 N	Nomor Soal														
	Komponen	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Komunikasi	7	1													✓
2	Matematisasi	~		1	<b>√</b>	1			✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓
3	Representasi	1//	4	1	1	1	1	~	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Penalaran dan pemberian alasan	<b>V</b>	1	1	1	<b>✓</b>		~		✓	✓		✓	✓	✓	✓
5	Penggunaan operasi, simbol, bahasa formal dan teknis	1	1	1	<b>✓</b>	✓	~	~	✓	<b>✓</b>	<b>✓</b>	✓	<b>✓</b>	<b>✓</b>	✓	<b>✓</b>